

PENGARUH KUALITAS PENGANGGARAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKOLAH

Ahmad Yusron¹, Ngurah Ayu NM², M. Prayito³

¹Guru SMK di Kabupaten Batang

^{2,3}Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Email : yusronahmad424@gmail.com

Abstract

Schools have the duty to manage finances based on the applicable financial management principles. School financial management in SMK throughout Batang Regency has not fully implemented the principles of accountability and efficiency even though the existing budget is received from various sources and issued to several posts. Vocational High School Education Institutions have an obligation to report their activities to the public or related parties. Accountability and reporting of funds raised is a manifestation of accountability.

This study aims to 1) determine the effect of budgeting quality on school financial performance; 2) analyze the effect of budgeting quality on school financial performance; 3) analyze the competence of financial human resources on the school's financial performance and 4) analyze the effect of the quality of budgeting and human resource competence on finance together on the school's financial performance.

This research is an explanatory research with a quantitative approach. The study population consisted of 86 teachers at SMK in Batang Regency. The research sample was 86 people with total sampling technique. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used descriptive and multiple linear regression.

The descriptive data shows that 1) the quality of budgeting is in the fairly good category with a mean value of 114.22; 2) the competence of human resources in the field of finance is in the fairly good category with a mean value of 114.21 and 3) the school's financial performance is in the good category with a mean value of 125.06. The results of the hypothesis test show that 1) there is an effect of the quality of budgeting on the financial performance of the schools studied. state with the equation $\bar{Y}=80.444+0.378X_2$, a correlation strength of 0.366 with a contribution of 0.134 or 13.4%; 3) there is an effect of human resource competence in the field of finance on school financial performance which is expressed by the equation $\bar{Y}= 48.313+0.659X_3$, a correlation strength of 0.622 with a contribution of 0.387 or 38.7%.

There is a positive influence on the quality of budgeting and the competence of human resources in the field of finance which jointly affect the financial performance of schools which is expressed by the equation $\bar{Y}= 36.175 + 0.109X_1 + 0.158X_2 + 0.415 X_3$, output correlation 0.649 with a contribution of 0.400 or 40%.

Keywords: Quality of budgeting, competency of financial human resources, and school's financial performance.

A. PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki kewajiban untuk melaporkan kegiatannya kepada masyarakat atau pihak yang terkait. Mempertanggungjawabkan dan melaporkan dana yang terhimpun merupakan perwujudan

akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Setiana dan Yulianai, 2017:206).

Pertanggungjawaban keuangan ini merupakan hal yang seharusnya dilakukan setiap organisasi atau instansi pengelola keuangan dan pengguna anggaran sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan dan kinerja sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan. Laporan keuangan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan, serta tidak mencari profit atau keuntungan, disusun berdasarkan aturan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan dipertegas dengan aturan yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba (Donzilio Antonio Meko, 2018: 63-64).

Kinerja keuangan sekolah merupakan faktor penting dalam penentuan kinerja sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Widodo (2014: 102) yang menyatakan bahwa antara anggaran dan kinerja sekolah tidak dapat dipisahkan baik secara konseptual maupun implementasinya. Secara konseptual tidak dapat dipisahkan karena keduanya sama-sama berangkat dan berorientasi pada terwujudnya akuntabilitas internal sekolah. Sementara secara implementatif tidak dapat di pisahkan karena keduanya akan digunakan oleh pihak manajemen sekolah untuk mengawal operasionalisasi program dan kegiatan sekolah.

Kinerja keuangan sekolah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 yang kemudian diimplementasikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 59, yang menerangkan bahwa “pengelolaan dana pendidikan berprinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas public”. Dana yang dikelola oleh sekolah mengacu pada prinsip pengelolaan dana pendidikan sehingga kualitas pelayanan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Kinerja keuangan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengenai aturan manajemen keuangan pemerintah. Undang-undang tersebut memuat perubahan manajemen keuangan pemerintah yang berbasis input ke arah manajemen keuangan berbasis output yang disebut manajemen keuangan berbasis kinerja (*performance based management*). Perubahan konsep manajemen keuangan tersebut meliputi perubahan di bidang perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran.

Kinerja keuangan sekolah pada hakikatnya adalah gambaran keadaan keuangan pada suatu periode yang dicapai oleh sekolah. Sedangkan tujuan dari laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan dalam bab kerangka dasar dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Eliana, 2019: 3).

Pengelolaan keuangan sekolah di SMK Kabupaten Batang belum dikelola secara profesional. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menangkap suatu fenomena bahwa bendahara SMK di Kabupaten Batang, yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi sebesar 4,8% dan dalam pembuatan laporan keuangan masih menggunakan sistem manual. Hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan sekolah. Kesalahan yang terjadi pada umumnya adalah kesalahan dalam memasukkan akun, kurang lengkapnya data dan bahan pendukung serta tidak sesuainya pelaporan keuangan dengan aturan yang berlaku. Dengan adanya kendala-kendala tersebut terindikasi bahwa kualitas SDM masih rendah, manajemen SDM belum mampu melaksanakan proses akuntansi yang sesuai dengan PSAK, Jika hal ini terus berlanjut, maka akan menyebabkan tujuan dari pendidikan nasional tidak akan terwujud

Kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan sangat mempengaruhi kinerja keuangan sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Desiana Wati, dkk (2014) yang mengungkapkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pengelola keuangan yang memahami ilmu keuangan maka akan mudah dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh SDM yang kompeten maka laporan keuangan itu dapat dipertanggung jawabkan isinya. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Gomes, *et.al*, (2013) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas yang tinggi seperti latar belakang pendidikan, dan pengalaman maka dapat meningkatkan kinerja keuangan karena terdorong untuk selalu bekerja secara efektif, efisien dan produktif.

Penelitian mengenai kinerja keuangan masih ditemukan adanya *reseach gap*. Penelitian kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan belum mendapatkan hasil penelitian yang konsisten. Hasil penelitian hasil studi tersebut berlawanan dengan hasil

penelitian Arifai dan Abral (2013) menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan artinya tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya kinerja keuangan.

Kualitas penganggaran mempengaruhi kinerja keuangan sekolah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (2013) perencanaan sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Tidak adanya konsep perencanaan penggunaan anggaran secara riil tentu akan berdampak pada munculnya sejumlah kesulitan dalam mengarahkan penggunaan anggaran dengan tepat sasaran. Dalam aspek perencanaan perlu adanya koordinasi yang baik dalam proses penyusunan anggaran. Penganggaran yang baik dalam suatu instansi akan memberikan dasar bagi penggunaan anggaran dan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang valid dan akurat.

Pendapat di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Riawan (2016) yang mengemukakan bahwa kualitas penganggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Diperkuat juga oleh Silva dan Jayamaha (2014) yang menyatakan karakteristik anggaran (perencanaan anggaran, pengendalian anggaran, kecanggihan anggaran, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi anggaran dan kesulitan sasaran anggaran) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sebaliknya, penelitian Anggraini, L.(2017) mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja instansi pemerintah.

Adanya *research gap* dan ketidakpastian variabel kualitas penganggaran dan sumberdaya manusia bidang keuangan dalam mempengaruhi kinerja keuangan, maka diajukan sebuah hipotesis dengan menghadirkan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel moderating. Selain sumber daya manusia dan kualitas penganggaran, hal yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan sekolah adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu faktor yang mendukung adalah gaya kepemimpinan dari suatu perusahaan. Siagan P.S (2014) kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang saat menjabat sebagai pimpinan organisasi tertentu dalam memengaruhi orang lain, khususnya bawahannya. Ini dilakukan supaya mereka mampu bertindak dan berpikir sesuai dengan arahan tertentu supaya tujuan dapat tercapai dengan mudah.

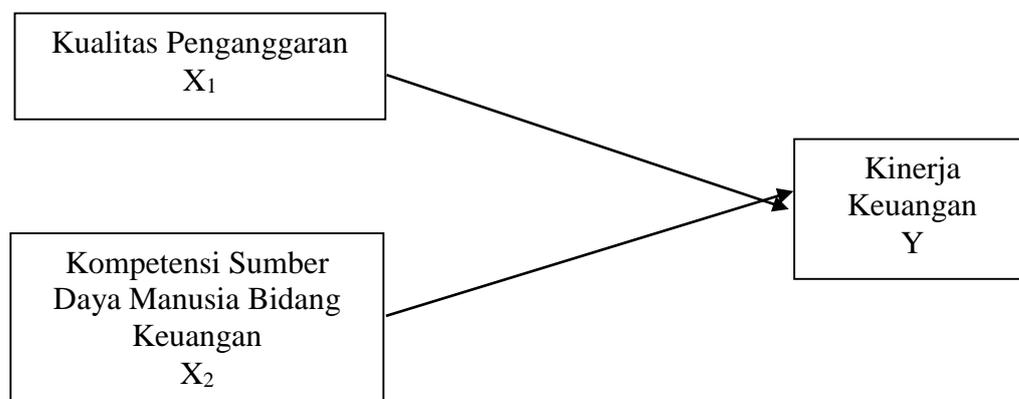
Berdasarkan fenomena dilapangan dan review atas hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik mengkaji pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK Kabupaten Batang.

Perlunya riset ini dilakukan untuk membuktikan apakah kualitas penganggaran mempengaruhi kinerja keuangan, apakah kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan mempengaruhi kinerja keuangan. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK Kabupaten Batang”.

B. METODE PENELITIAN

Adapun jenis dari penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional sebab akibat yang bertujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2013: 9), yaitu untuk menganalisis pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel moderating di SMK Kabupaten Batang.

Berikut adalah gambar bagan skema penelitian:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

X₁: Kualitas Penganggaran

X₂: Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan

Y : Kinerja Keuangan

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standard-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu

atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Imam Ghazali, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah bendahara SMK di Kabupaten Batang yang terdiri dari 86 bendahara BOS Reguler, BOSDA, Komite, Dana Alokasi Khusus (DAK), Prakerin dan Yayasan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bendahara SMK Kabupaten Batang, karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu sebanyak 86 karyawan, maka teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sensus), dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Instrumen menurut Arikunto (2013: 192) adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Ada beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain: tes, angket atau kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan bersifat tertutup, yaitu berisi pernyataan yang disertai pilihan jawabannya. Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode angket / kuesioner. Angket terhadap bendahara sekolah digunakan untuk mengumpulkan data pokok guna mengungkap variabel penelitian kualitas penganggaran (X1) dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X2), satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan sekolah (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung bentuk pilihan jawab. Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala *Likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Cukup Setuju (CS)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi model moderasi tipe quasi dengan teknik interaksi. Adapun tahap-tahap pelaksanaan analisis meliputi: (1) analisis deskriptif, (2) uji asumsi klasik, (3) uji model dan uji hipotesis penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis 1

a. Uji Korelasi (R)

Hasil uji korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui kekuatan pengaruh 1 kualitas penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi kualitas penganggaran (X_1) Terhadap kinerja keuangan sekolah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366(a)	.134	.123	13.526

a Predictors: (Constant), kualitas penganggaran

Tabel 1. menjelaskan bahwa korelasi kualitas penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,366, berarti korelasi kedua variabel termasuk kategori sedang.

b. Uji Anova (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Anova Kualitas Penganggaran (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2372.095	1	2372.095	12.965	.001(a)
	Residual	15368.463	84	182.958		
	Total	17740.558	85			

a Predictors: (Constant), Kualitas Penganggaran

b Dependent Variable: Kinerja Keuangan Sekolah

Tabel 2. menunjukkan hasil uji anova pengaruh kualitas penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah diperoleh signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 yang berbunyi terdapat pengaruh penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang diterima.

c. Uji Diterminasi (R^2)

Hasil uji determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah dapat dilihat Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi Kualitas Penganggaran (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366(a)	.134	.123	13.526

a Predictors: (Constant), Kualitas Penganggaran

Tabel 3. menunjukkan hasil uji determinasi antara kualitas penganggaran (X_1) dengan kinerja keuangan sekolah (Y) dan diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,134 atau 13,4%, hal ini berarti pengaruh kualitas penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah sebesar 13,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Koefisien Regresi SAM

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Kualitas Penganggaran (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.44	12.075		6.662	.000
		4				
	Lingkungan Kerja	.378	.105	.366	3.601	.001

a Dependent Variable: Kinerja Keuangan Sekolah

Tabel 4. hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, berarti kualitas penganggaran secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah. Hasil persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 80,444 + 0,378X_2$. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a: angka 80,444 artinya jika kualitas penganggaran dianggap konstan maka kinerja keuangan sekolah sebesar 80,444.

b: Angka 0,378 koefisien regresi positif, artinya apabila kualitas penganggaran semakin baik maka kinerja keuangan sekolah juga meningkat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dipengaruhi oleh kualitas penganggaran. Semakin baik kualitas penganggaran, maka semakin meningkat kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang. Demikian pula sebaliknya jika kualitas penganggaran buruk, maka kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang akan menurun.

Hasil Uji Hipotesis 2

a. Uji Korelasi (R)

Hasil uji korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui kekuatan pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan (X_2)
Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622(a)	.387	.380	11.376

a Predictors: (Constant), Kompetensi SDM bidang Keuangan

Tabel 5. tersebut menjelaskan bahwa korelasi kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,622, berarti korelasi kedua variabel termasuk kategori kuat.

b. Uji Anova (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Anova Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan (X_2)
Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6869.368	1	6869.368	53.079	.000(a)
	Residual	10871.190	84	129.419		
	Total	17740.558	85			

a Predictors: (Constant), Kompetensi SDM bidang Keuangan

b Dependent Variable: Kinerja Keuangan Sekolah

Tabel 6. menunjukkan hasil uji anova pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 yang berbunyi terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang diterima.

c. Uji Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan (X_2)

Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622(a)	.387	.380	11.376

a Predictors: (Constant), Kompetensi SDM bidang Keuangan

Tabel 7. menunjukkan hasil uji determinasi antara kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2) kinerja keuangan sekolah (Y)) dan diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,622 atau 62,2%, hal ini berarti pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah sebesar 62,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Koefisien Regresi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang
Keuangan (X_2) Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	48.31	10.407			4.642	.000
		3					
	Kompensasi	.659	.090	.622		7.286	.000

a Dependent Variable: Kinerja Keuangan Sekolah

Tabel 8. hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti kompensasi secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah. Hasil persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 48,313 + 0,659X_3$. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a : angka 48,313 artinya jika kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dianggap konstan maka kinerja keuangan sekolah sebesar 48,313.
- b : angka 0,659 koefisien regresi positif, artinya apabila kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan semakin baik maka kinerja keuangan sekolah juga meningkat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan, maka semakin meningkat kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang. Demikian pula sebaliknya jika kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan kurang, maka kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang akan menurun.

Hasil Uji Hipotesis 3

a. Uji Korelasi (R)

Hasil uji korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui kekuatan kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Kualitas Penganggaran (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan (X_2) Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649(a)	.421	.400	11.189

a Predictors: (Constant), Kualitas Penganggaran dan Kompetensi SDM Bidang Keuangann

Tabel 9. menjelaskan bahwa korelasi kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,649, berarti korelasi antara kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dengan kinerja keuangan termasuk kategori kuat.

b. Uji Anova (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Anova Kualitas Penganggaran (X₁) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan (X₂) Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

		ANOVA(b)				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7475.020	3	2491.673	19.903	.000(a)
	Residual	10265.538	82	125.189		
	Total	17740.558	85			

a Predictors: (Constant), Kualitas Penganggaran, Kompetensi SDM bid. Keuangan

b Dependent Variable: Kinerja Keuangan Sekolah

Tabel 10. menunjukkan hasil uji anova pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dengan kinerja keuangan diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 3 yang berbunyi terdapat pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dengan kinerja keuangan di SMK se-Kabupaten Batang diterima.

c. Uji Diterminasi (R²)

Hasil uji determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dengan kinerja keuangan dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi Kualitas Penganggaran (X₁) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan (X₂) Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649(a)	.421	.400	11.189

a Predictors: (Constant), Kualitas Penganggaran, Kompetensi SDM bid. Keuangan

Tabel 11. menunjukkan hasil uji determinasi antara kualitas penganggaran (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2) terhadap kinerja keuangan sekolah (Y) dan diperoleh hasil nilai *adjusted r square* sebesar 0,400 atau 40%, hal ini berarti kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan sekolah sebesar 40% dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

d. Koefisien Regresi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Regresi Kualitas Penganggaran (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan (X_2) Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.175	12.209		2.963	.004
Kualitas Penganggaran	.158	.093	.153	1.689	.095
Kompetensi SDM Bid. Keuangan	.415	.167	.392	2.484	.015

a Dependent Variable: Kinerja Keuangan Sekolah

Tabel 12. hasil uji koefisien regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 36,175 + 0,109X_1 + 0,158X_2 + 0,415X_3$ Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- A : 36,175 yang artinya variabel bebas yang terdiri dari kualitas penganggaran (X_1), dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2) diasumsikan bernilai nol maka kinerja keuangan sekolah nilainya sebesar 36,175.
- b₁ : Koefisien regresi kualitas penganggaran (X_1), sebesar 0,158 artinya jika variabel kualitas penganggaran (X_1) meningkat dengan asumsi kompetensi sumber daya

manusia bidang keuangan (X_2) tetap maka kinerja keuangan sekolah akan meningkat.

- b_2 : Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2), sebesar 0,415 artinya jika kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2) meningkat dengan asumsi kualitas penganggaran (X_1) tetap maka kinerja keuangan sekolah akan meningkat.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa baik buruknya kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dipengaruhi oleh baik buruknya kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan.

Pengaruh Kualitas Penganggaran Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah

Hasil penelitian dengan uji statistik deskriptif terhadap kualitas penganggaran (X_1) diperoleh skor rata-rata 114,22 dengan jumlah skor maksimum 140 dan jumlah skor minimumnya adalah 82. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas penganggaran (X_1) termasuk dalam kategori cukup baik, karena karena skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh lebih tinggi dari nilai tengah idealnya ($114,22 > 112$).

Hasil pengelompokan menjadi 5 kategori yaitu (1) sangat baik, (2) baik, (3) cukup baik, (4) kurang baik dan (5) tidak baik. Nilai *mean* kualitas penganggaran sebesar 114,22 atau termasuk dalam kelas interval 106-117, sehingga kualitas penganggaran di SMK se-Kabupaten Batang dikategorikan cukup baik.

Hasil uji dimensi variabel kualitas penganggaran dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi kejelasan partisipasi dalam penyusunan tujuan anggaran, umpan balik anggaran dengan masing-masing yaitu 0,989 dan nilai terendah pada dimensi evaluasi tingkat kesulitan anggaran sebesar 0,979. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa kualitas penganggaran di SMK se-Kabupaten Batang masih kurang dalam hal rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah belum sesuai dengan misi, tujuan, dan indikator ketercapaian kerja sekolah. Bahan evaluasi dan kebijakan penganggaran pada periode berikutnya belum menerima masukan-masukan atau umpan balik dari dinas pemerintahan, kepala TU, jajaran staf TU, dan wali murid. Dari segi tingkat kesulitan anggaran bahwa serapan anggaran di sekolah belum sesuai target. Kemudian terdapat masalah bagi penanggungjawab kegiatan dalam menggunakan anggaran. Selain itu kebijakan sekolah membatasi tercapainya serapan anggaran dalam kegiatan dan tidak didukung oleh peran serta oleh berbagai pihak. Disudut lain sumber anggaran belum mencukupi pengeluaran anggaran sekolah.

Hasil uji hipotesis satu juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh kualitas penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Koefisien regresi positif mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas penganggaran maka semakin baik kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang. Hasil uji determinasi diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,134 atau 13,4%, hal ini berarti kualitas penganggaran dapat menerangkan pengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah sebesar 13,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pendapat di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Riawan (2016) yang mengemukakan bahwa kualitas penganggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Diperkuat juga oleh Silva dan Jayamaha (2014) yang menyatakan karakteristik anggaran (perencanaan anggaran, pengendalian anggaran, kecanggihan anggaran, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi anggaran dan kesulitan sasaran anggaran) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah

Hasil penelitian dengan uji statistik deskriptif terhadap kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2) diperoleh skor rata-rata 114,21 dengan jumlah skor maksimum 140 dan jumlah skor minimumnya adalah 84. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2) termasuk dalam kategori cukup baik, karena skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh lebih tinggi dari nilai tengah idealnya ($114,21 > 112$).

Hasil pengelompokan menjadi 5 kategori yaitu (1) sangat baik, (2) baik, (3) cukup baik, (4) kurang baik dan (5) tidak baik. Nilai *mean* kompetensi sebesar 114,21 atau termasuk dalam kelas interval 108-119, sehingga kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan di SMK se-Kabupaten Batang dikategorikan cukup baik.

Hasil uji dimensi variabel kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dapat diketahui bahwa hasil uji dimensi variabel kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dapat diketahui bahwa masing-masing mempunyai nilai sebesar 0,931. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan di SMK se-Kabupaten Batang sudah berimbang antara antara kompetensi

sumber daya manusia yang sudah punya latar belakang pendidikan, pengalaman dan kompetensi sumber daya manusia yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Hasil uji hipotesis dua membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi positif mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan maka semakin baik kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang. Hasil uji determinasi diperoleh nilai *r square* sebesar 0,387 atau 38,7%, hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dapat menerangkan pengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah sebesar 38,7%.

Sumber daya manusia bidang keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dalam penelitian ini menitikberatkan pada latar belakang pendidikan, yaitu ijazah yang dimiliki tidak dibidang keuangan, bendahara belum memiliki kemampuan akademik yang sesuai antara pendidikan dan pekerjaan. Dari segi pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti bendahara belum sesuai dengan profesinya, kemudian pendidikan dan pelatihan yang diikuti tidak berkaitan dengan kompetensi bendahara, selain itu kurangnya intensitas pendidikan dan pelatihan dalam satu periode. Jika dilihat dari faktor pengalaman, bendahara sekolah belum memiliki kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaannya. Ketidaksesuaian ini menyebabkan kemampuan dibidang keuangan yang dimiliki bendahara SMK se Kabupaten Batang masih sangat rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan sekolah. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Desiana Wati, dkk (2014) yang menyatakan bahawa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, serta hasil penelitian Gomes et.al, (2013) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah

Hasil penelitian dengan uji statistik desriptif terhadap kinerja keuangan sekolah (Y) diperoleh skor rata-rata 123,60 dengan jumlah skor maksimum 150 dan jumlah skor minimumnya adalah 90. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan sekolah (Y)

termasuk dalam kategori cukup baik, karena karena skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh lebih tinggi dari nilai tengah idealnya ($123,60 > 121$).

Hasil pengelompokkan menjadi 5 kategori yaitu (1) sangat baik, (2) baik, (3) cukup baik, (4) kurang baik dan (5) tidak baik. Nilai *mean* motivasi kerja sebesar 123,60 atau termasuk dalam kelas interval 116-128, sehingga motivasi kerja di SMK se-Kabupaten Batang dikategorikan cukup baik.

Hasil uji dimensi variabel kinerja keuangan sekolah dapat diketahui bahwa masing-masing dimensi sebesar 0,973. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan sekolah di SMK se- Kabupaten Batang memiliki kinerja keuangan sekolah yang baik, baik dalam penyerapan, efisiensi dan efektifitas anggaran.

Hasil uji hipotesis tiga juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji determinasi antara kualitas penganggaran (X_1), dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan (X_2) terhadap kinerja keuangan sekolah (Y) dan diperoleh hasil *adjusted r square* sebesar 0,400 atau 40%, hal ini berarti kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 40% terhadap kinerja keuangan sekolah dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan. Kualitas penganggaran mempengaruhi kinerja keuangan juga diperkuat oleh teori partisipasi anggaran. Anggaran yang disusun secara partisipatif diharapkan kinerja keuangan di sekolah tersebut akan meningkat. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui maka kepala sekolah, guru dan karyawan akan bersungguh-sungguh dalam tujuan atau standar yang sudah ditetapkan, dan karyawan juga memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya bahwa partisipasi anggaran dapat meningkatkan kualitas anggaran yang dibuat dan berdampak positif terhadap kinerja bawahan dalam menyumbangkan masukan penyusunan anggaran.

Kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kinerja keuangan sekolah, hal ini berdasarkan *Resource based theory* atau dikenal juga dengan teori berbasis sumber daya menggunakan pendekatan berbasis sumber daya. *Resource based theory* merupakan suatu

pemikiran yang berkembang dalam manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan (Hadi Muttaqin, 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fauzan, Slamet, 2017 menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kualitas penganggaran terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,134 atau 13,4%, yang berarti kualitas penganggaran dapat menerangkan pengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah sebesar 13,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain
2. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,387 atau 38,7%, yang berarti kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan dapat menerangkan pengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah sebesar 38,7%.
3. Terdapat pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah di SMK se-Kabupaten Batang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,400 atau 40% yang berarti kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 40% terhadap kinerja keuangan sekolah dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifai, Muhammad dan Abral, Edi. 2013. *Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Dosen Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe Vol.14, No.1: 1-9.
- Adang, R. (2018). *Pengaruh Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap kinerja Guru* (Survey pada Madrasah Tsanawiyah Swasta/MTs yang ada di Nidhomul Haq, Vol 5 No 2 Tahun 2020
- Anggraini, L. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Kinerja Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Akip) (Study Kasus Skpd Di Prov.* Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 670–684.
- Arikunto, 2014, *Prosedur Penelitian*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Desiana Wati, dkk . 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Akuntansi. Vol 2 No. 1 Tahun 2014.
- Effendi & Tukiran, 2012, *Metode Penelitian Survey*, Penerbit LP3ES, Jakarta
- Siagian. P.S. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzan, Slamet. 2017. “*Pengaruh Kualitas Penganggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan terhadap Kinerja keuangan Sekolah dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderating Studi Pada SMK Se-Kabupaten Pemalang*”. Tesis. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang.
- Ghaliyah, dkk. 2017. The Effect of Budget Participation, Organizational Commitment and Culture on Managerial Performance with Leadership Style as Moderating. Journal of management and bussiness. Vol 1. No 1 :34-45.
- Ghozali, Imam. 2013. Edisi 7, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Gomes, et.al. 2013. *Analyzing Local Government Financial Performance: Evidence from Brazilian Municipalities 2005-2008*. RAC, Rio de Janeiro, Vol. 17, No. 6: 704-719.

- Hadi Muttaqin. 2013. *Teori Kepemilikan Perusahaan dan Pengertian Kepemilikan Perusahaan*://pustakabakul.blogspot.com/2013_06_01_archive.html
- Izati, Chaerunisa dan Farah margaretha. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Indonesia*. E-Journal manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. September 2014
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nasrudin, 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*, Penerbit Panca Terra Firma, Bandung
- Nizamuddin, 2020, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi*, Penerbit Pantera Publishing, Bandung
- Nurfasila. (2022). *Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud*. Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Makasar M/1444 H.Qi, Yang. 2010. *The Impact of the Budgeting Process on Performance in Small and Medium-Sized Firms in China*. Dissertation University of Twente
- Riawan. 2016. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Yang Dimoderasi Dengan SIMDA pada SKPD Kabupaten Buton Utara*. JESP Vol.8 No.1 Maret 2016
- Santoso, 2018, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*, Penerbit Elek Media Komputindo, Jakarta
- Silva, L.M.D dan Jayamaha, Ariyarathna. 2014. *Budgetary Process and Organizational Performance of Apparel Industry in Sri Lanka*. Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS). 3(May), 354–360.
- Simamora, 2015, *Analisis Multivariat Pemasaran*, Penerbit Gramedia Pustaka, Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Alfabeta Bandung
- Sunarto,dkk. 2016. *Kualitas Akrual Memoderasi Earning Opacity Terhadap Biaya Ekuitas*. Simposium Nasional Akuntansi Lampung 2016.
- Rusmiyati, Rusi. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: PT Samudra Biru
- Ulumudin. 2014. *Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Se Karesidenan Pekalongan Tahun 2007-2011*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ulum, Ihyaul. 2013. *Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu

Wahyudin, Agus. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Semarang : UNNES PRESS

Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). *Pengaruh kompetensi sdm, penerapan sap, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).

Widodo, Joko. *Pemanfaatan Anggaran sebagai Instrumen Evaluasi Kinerja Sekolah*. Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan. 2014

Yudianta, dan Erawati . 2014. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. UNUD